

Pengaruh *Family Environment, Organizational Environment, dan Personality Types* terhadap *Academic Performance* (Studi pada Mahasiswa yang Terlibat dalam Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Tanjungpura)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**RIO EKO CHANDRA
B1021161044**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

Pengaruh *Family Environment, Organizational Environment, dan Personality Types* terhadap *Academic Performance* (Studi pada Mahasiswa yang Terlibat dalam Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Tanjungpura)

SKRIPSI

OLEH :

RIO EKO CHANDRA
NIM. B1021161044

*Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

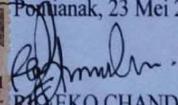
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Eko Chandra
NIM : B1021161044
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : Pengaruh *Family Environment, Organizational Environment, dan Personality types* terhadap *Academic performance* (studi pada mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Tanjungpura).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Mei 2023

RIO EKO CHANDRA
NIM. B1021161044



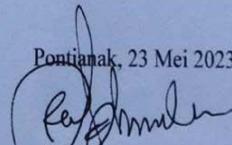
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Eko Chandra
NIM : B1021161044
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : Pengaruh *Family Environment*, *Organizational Environment*, dan *Personality Types* terhadap *Academic performance* (Studi pada Mahasiswa yang Terlibat dalam Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Tanjungpura)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 Mei 2023

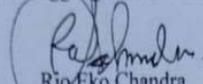


RIO EKO CHANDRA
NIM. B1021161044

LEMBAR YURIDIS

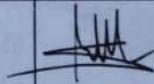
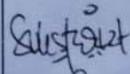
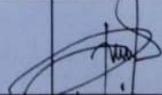
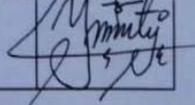
Pengaruh *Family Environment*, *Organizational Environment*, dan *Personality Types* terhadap *Academic performance* (Studi pada Mahasiswa yang Terlibat dalam Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Tanjungpura)

Penanggung Jawab Yuridis


Rio Eko Chandra
B1021161044

Jurusan : Manajemen
Program Studi : SI Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian Skripsi : 6 Juni 2023

Majelis Penguji

No	Majelis penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing 1	Dr. Ahmad Shalahuddin, SE, MM		
		NIP. 196909032000031001		
2	Pembimbing 2	Dr. Sulistiowati, SE, M.Si	13/6/2023	
		NIP. 197904072002122003		
3	Penguji 1	Syahbandi, SE, MM		
		NIP. 198004232005011001		
4	Penguji 2	Yulyanti Fahrana, SE, M.Si		
		NIP. 197902182014042001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif


13 JUN 2023
Ketua Program Studi Manajemen
Dr. Erra Listiana, S.E., M.Si
NIP. 197407251998022001

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Family Environment, Organizational Environment, dan Personality Types* terhadap *Academic performance* (Studi pada Mahasiswa yang Pernah Terlibat dalam Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Tanjungpura)”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., P.hD, Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Dr. Erna Listiana, S.E., M.Si., Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Ahmad Shalahuddin, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus Dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Sulistiowati, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan, dan nasehat kepada saya dalam menyusun skripsi ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Syahbandi, SE, MM, selaku Dosen Penguji Pertama yang telah banyak memberikan masukan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Ibu Yulyanti Fahrana, SE, M.Si, selaku Dosen Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Para Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
12. Kedua orang tua tercinta, Bapak Bohri. G dan Ibu Marida yang selama ini telah banyak membantu saya dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, materi serta do`a yang tidak ada hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kedua orang tua saya yang lainnya, Bapak Uray Sugiati Asli dan Ibu Ida yang selama ini telah banyak membantu saya dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, materi serta do`a yang tidak ada hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk Saudara saya, Rio Rizki Vandala, Rio Nurvita dan Rio Muhammad Al-Huda yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Untuk sahabat-sahabat saya, Uray Rieazha Ramaldhi, Andika Nandarawi Royana, Muhammad Anjas Syahputra, Putra Indra Prayitno, M. Iqbal, Wicko Malindo, Andika Pratama, yang telah banyak memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk selalu ada dalam memberikan dukungan dan motivasi.
16. Teman-teman seperjuangan dalam Organisasi yang tidak dapat di sebutkan satu-persatu yang sudah banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAJEN).
18. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cab. Pontianak dan Komisariat cabang Pontianak Khususnya Koms. Ekonomi.

19. Kepada BEM dan DPM UNTAN yang telah bersedia menjadi Objek Penelitian.
20. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia yang berusaha menyelesaikan studi dan membangun masa depan yang cerah.
21. Kepada teman-teman seangkatan Program Studi S1 Manajemen Reguler A Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
22. Para Responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner demi kelancaran penelitian ini.
23. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih amat jauh dari kata sempurna baik ditinjau dari materi, tata bahasa, maupun penyusunannya. Untuk itu, penulis mohon maaf sebesar-besarnya apabila terdapat banyak kesalahan. Penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 23 Mei 2023

RIO EKO CHANDRA
NIM. B1021161044

PENGARUH *FAMILY ENVIRONMENT, ORGANIZATIONAL ENVIRONMENT, DAN PERSONALITY TYPES* TERHADAP *ACADEMIC PERFORMANCE* (STUDI PADA MAHASISWA YANG TERLIBAT DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN DI UNIVERSITAS TANJUNGPURA)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Family Environment, Organizational Environment, Personality Types* terhadap variabel dependen yaitu *Academic performance*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pengurus BEM dan DPM Universitas Tanjungpura Periode 2022-2023 berjumlah 123 Orang. Dari populasi tersebut dilakukanlah penyeleksian menggunakan metode *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan *proporsional purposive sampling* dan didapatkan sampel dalam penelitian ini yaitu 90 Orang Pengurus BEM dan DPM Universitas Tanjungpura Periode 2022-2023. Pengolahan sampel dilakukan dengan menggunakan alat uji berupa regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Family Environment* berpengaruh signifikan terhadap *Academic performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di UNTAN, (2) *Organizational Environment* berpengaruh signifikan terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di UNTAN, (3) *Personality Types* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Academic performance* pada mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi internal kampus di UNTAN.

Kata Kunci: *Family Environment, Organizational Environment, Personality Types, Academic performance*

**THE INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT, ORGANIZATIONAL ENVIRONMENT,
AND PERSONALITY TYPES ON ACADEMIC PERFORMANCE (A STUDY ON
STUDENTS WHO HAVE BEEN INVOLVED IN STUDENT ORGANIZATIONS AT
TANJUNGPURA UNIVERSITY)**

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of independent variables, namely Family Environment, Organizational Environment, Personality Type, on Academic Performance as the dependent variable. The population of this study consists of all members of the Student Council (BEM) and Student Legislative Council (DPM) of Tanjungpura University for the period 2022-2023, totaling 123 individuals. Non-probability sampling techniques were used, including purposive sampling and proportional purposive sampling, to select a sample of 90 members of the Student Council and Student Legislative Council of Tanjungpura University for the period 2022-2023. The sample data was analyzed using multiple linear regression with SPSS version 29 software. The results of this study showed that: (1) family environment has a significant influence on academic performance in students who have been involved in student organizations at Tanjungpura University, (2) organizational environment has a significant influence on academic performance in students who have been involved in student organizations at Tanjungpura University, (3) Personality Types does not have a significant influence on academic performance in students who are actively involved in internal campus organizations at Tanjungpura University.

Keywords: family environment, organizational environment, personality types, academic performance

Pengaruh *Family Environment, Organizational Environment, dan Personality Types* terhadap *Academic Performance* (Studi pada Mahasiswa yang Terlibat dalam Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Tanjungpura)

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Zaman sekarang seorang mahasiswa dituntut untuk dapat meningkatkan kapabilitas, kapasitas, kompetensi, dan pengetahuan dalam rangka untuk dapat bersaing. Sejalan dengan pendapat Wulandari (2020) yang mengatakan manajemen sumber daya manusia (MSDM) memiliki peran dan tugas baru yakni pentingnya bagi sebuah organisasi untuk dapat meningkatkan kapasitas, kapabilitas, kompetensi, dan pengetahuan bagi anggotanya.

Selain itu kebutuhan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan diri, mempertajam intelektual, melatih kepekaan sosial, serta menemukan metode yang tepat untuk mengatasi suatu masalah (*problem solving*) mendorong mahasiswa secara sadar untuk masuk dan berproses dalam organisasi kemahasiswaan (Ormawa). Namun bagi mahasiswa yang aktif di dalam Ormawa, mengikuti proses belajar sekaligus beriringan mengikuti kegiatan organisasi kampus membuat mahasiswa harus membagi waktu dan fokusnya. Secara sadar harus bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran dan bertanggung jawab pula mengikuti kegiatan Ormawa, jika tidak seimbang maka akan dapat merugikan salah satunya atau bahkan keduanya.

Kondisi seperti itu dialami oleh banyak mahasiswa yang terlibat aktif dalam Ormawa kampus, khususnya mahasiswa Universitas Tanjungpura. Dimana terdapat mahasiswa yang aktif berorganisasi dan memiliki *Academic Performance* yang baik, namun dapat ditemukan pula mahasiswa yang aktif berorganisasi dan memiliki nilai akademik yang buruk. Banyak faktor yang mempengaruhi *Academic performance*, baik secara internal maupun eksternal. Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh *Organizational Environment, Family Environment, dan Personality Types* terhadap *Academic Performance* (studi pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Tanjungpura).

2. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Family Environment* berpengaruh signifikan terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas tanjungpura?
2. Apakah *Organizational Environment* berpengaruh signifikan terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas tanjungpura?
3. Apakah *Personality Types* berpengaruh signifikan terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas tanjungpura?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Organizational Environment* terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas tanjungpura.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Family Environment* terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas tanjungpura.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Personality Types* terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas tanjungpura.

4. Metode Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasi yang dilakukan penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Berdasarkan jenis data dan metode analisis data yang dilakukan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pengurus BEM dan DPM Universitas Tanjungpura Periode 2022-2023 berjumlah 123 Orang. Dari populasi tersebut dilakukanlah penyeleksian menggunakan metode *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan *proporsional purposive sampling* dan didapatkan sampel dalam penelitian ini yaitu 90 Orang Pengurus BEM dan DPM Universitas Tanjungpura Periode 2022-2023. Pengolahan sampel dilakukan dengan menggunakan alat uji berupa regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 29.

5. Hasil dan Pembahasan

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh *Family Environment* terhadap *Academic Performance* memiliki nilai *standardized coefficient* sebesar 0.518 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga pengaruh *Family Environment* terhadap *Academic Performance* memiliki arah hubungan positif dan signifikan
2. Dari hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh *Organizational Environment* terhadap *Academic Performance* memiliki nilai *standardized coefficient* sebesar 0.300 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, sehingga pengaruh *Organizational Environment* terhadap *Academic Performance* memiliki arah hubungan positif dan signifikan.
3. Dari hasil penelitian ditemukan pengaruh *Personality Types* terhadap *Academic Performance* yang memiliki nilai *standardized coefficient* sebesar 0.088 dengan nilai signifikansi sebesar $0.252 > 0.05$. Sehingga hubungan *Personality Types* terhadap *Academic Performance* memiliki arah hubungan yang positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Academic performance*.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berikut ini adalah kesimpulan hasil uji yang telah dilakukan yaitu, *Family Environment* berpengaruh signifikan terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di UNTAN. *Organizational Environment* berpengaruh signifikan terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di UNTAN. *Personality Types* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi internal kampus di UNTAN.

Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, dalam rangka untuk meningkatkan *Akademic Performance* yang lebih signifikan, orang tua disarankan untuk menjamin kelancaran studi setiap mahasiswa dengan memperkuat basis perekonomian keluarga. Kemudian untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah atau mengembangkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi

Academic performance, mengingat dalam penelitian ini setelah dilakukan pengujian ternyata variabel *Personality Types* tidak berpengaruh terhadap *Academic Performance*. Jika ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama, disarankan dapat menambah atau memperluas objek penelitian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN SKRIPSI	x
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.2.1 Pernyataan Masalah	10
1.2.2 Pertanyaan Penelitian	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kontribusi Penelitian	12
1.4.1 Kontribusi Teoritis	12
1.4.2 Kontribusi Praktis	12
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian	13
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 <i>Family Environment</i>	15
2.1.2 <i>Organizational Environment</i>	20
2.1.3 <i>Personality Types</i>	24
2.1.4 <i>Academic performance</i>	32
2.2 Kajian Empiris.....	38
2.3 Hipotesis Penelitian dan Kerangka Konseptual	49

BAB III	53
METODE PENELITIAN.....	53
3.1 Bentuk Penelitian	53
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	54
3.3 Sumber Data	54
3.3.1 Data Primer	54
3.3.2 Data Sekunder	54
3.4 Populasi dan Sampel	54
3.4.1 Populasi	54
3.4.2 Sampel.....	55
3.5 Metode Pengumpulan Data	57
3.6 Variabel Penelitian	58
3.6.1 Variabel Independen	58
3.6.2 Variabel Dependen.....	58
3.7 Metode Analisis.....	61
3.7.1 Uji Instrumen Penelitian	61
3.7.2 Analisis Statistik Deskriptif	63
3.7.3 Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV	67
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1. Hasil Penelitian.....	67
4.1.1 Karakteristik Responden	67
4.1.2 Uji Instrumen Penelitian	72
4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif	75
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	82
4.1.5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	86
4.1.6 Pengujian Hipotesis.....	87
4.2 Pembahasan	91
BAB V.....	98
PENUTUP.....	98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Rekomendasi	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	3
Tabel 3.1.....	55
Tabel 3.2.....	56
Tabel 3.3.....	59
Tabel 3. 4.....	63
Tabel 3. 5.....	64
Tabel 4.1.....	67
Tabel 4.2.....	68
Tabel 4.3.....	68
Tabel 4.4.....	72
Tabel 4.5.....	73
Tabel 4.6.....	74
Tabel 4.7.....	76
Tabel 4.8.....	78
Tabel 4.9.....	79
Tabel 4.10.....	81
Tabel 4.11.....	84
Tabel 4.12.....	85
Tabel 4.13.....	85
Tabel 4.14.....	85
Tabel 4.15.....	86
Tabel 4.16.....	87
Tabel 4.17.....	88
Tabel 4.18.....	89
Tabel 4.19.....	90
Tabel 4.20.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Konseptual..... 52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Realitas sosial memberikan pandangan bahwa manusia sebagai makhluk sosial (*social being*) tidak bisa lepas dari ketergantungan terhadap orang lain. Namun, harus dipahami bahwa munculnya ketergantungan antar satu individu dengan individu lain tersebut tidak terjadi semata-mata bersifat alamiah, tetapi karena keterbatasan masing-masing individu. Oleh sebab itu, kerjasama antara dua orang atau lebih sesungguhnya bertujuan agar di antara mereka bisa saling membantu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam rangka untuk mencapai tujuan atau seperangkat tujuan tersebut maka dengan penuh kesadaran terbentuklah sebuah wadah yang disebut organisasi. Perspektif diatas sejalan dengan kajian ycsang dilakukan oleh Robbins (2000) yang mengatakan bahwa organisasi adalah unit sosial yang sengaja didirikan untuk jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, mempunyai pola kerja tertentu yang ter-struktur, serta didirikan untuk mencapai tujuan bersama atau satu perangkat tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan pemahaman tersebut, menjadi tidak berlebihan jika Universitas Tanjungpura (UNTAN) dikatakan sebagai sebuah organisasi yang didirikan atas dasar kesadaran untuk rentang waktu yang panjang, dan memiliki anggota dua orang atau lebih yang terdiri dari Dosen, Birokrat, dan Mahasiswa, dimana semua orang yang terlibat didalamnya bekerja secara bersama-sama dan terkoordinasi serta terstruktur, dalam rangka untuk mencapai tujuannya yaitu menjadi institusi preservasi dan pusat informasi ilmiah di Kalimantan Barat, serta menghasilkan luaran yang bermoral Pancasila dan mampu berkompetisi ditingkat dunia, baik ditingkat daerah, nasional, regional, maupun internasional (untan.ac.id, 2022).

Keberadaan mahasiswa merupakan sebuah konsekuensi logis dari kehadiran Universitas, dan sekaligus sebagai unsur penting dalam kontruksi organisasi yaitu sebagai anggota organisasi bagi UNTAN. Dalam konteks UNTAN jika melihat dari objek penelitian yang diambil yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) dengan 54 program kerja BEM dan 11 program kerja

DPM yang artinya memiliki peran dan tanggung jawab besar pada terwujudnya tujuan Universitas. Namun demikian dalam konteks humanistik, mahasiswa memiliki banyak keterbatasan dan penuh dengan ketidaksempurnaan, yang kemudian hubungan antara mahasiswa satu dan mahasiswa lainnya terjalin secara harmonis, saling membutuhkan agar terpenuhinya tujuan yang diharapkan. Pandangan tersebut sejalan dengan pendapat Hasibuan (2021) yang mengatakan hubungan antar manusia adalah hubungan kemanusiaan yang harmonis, tercipta atas dasar kesadaran dan kesediaan melebur keinginan individu demi terpadunya kepentingan bersama. Tujuannya adalah menghasilkan integrasi yang cukup kukuh, mendorong kerjasama yang produktif dan kreatif untuk mencapai sasaran bersama. Akibat dari hubungan yang demikian, beberapa mahasiswa secara sadar untuk masuk dan berproses dalam organisasi kemahasiswaan.

Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) merupakan wadah mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, keahlian dan kemampuan sosial. Ormawa memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa. Manfaat yang dapat dirasakan oleh mahasiswa dengan terlibat dalam organisasi kemahasiswaan antara lain melatih *leadership*, belajar mengatur waktu, memperluas jaringan, mengasah kemampuan sosial, *problem solving* dan manajemen konflik (Fitri, Melinea, & Zuhri, 2021). Menurut Pertiwi, Septian, Ashifa, & Prihantini (2021) Ormawa merupakan salah satu tempat yang tepat sebagai pembentuk profesionalitas. Dalam berorganisasi, tiap anggota memiliki kewajiban dalam pelaksanaan program kerja yang disusun sebagai visi dan misi serta tujuan dari berjalannya suatu organisasi. Hal ini memiliki arti bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan tempat untuk melatih dan memunculkan sikap kerja keras, disiplin, serta bertanggung jawab. Pengambilan keputusan dalam organisasi juga diselenggarakan secara musyawarah mufakat yang pada akhirnya dapat menumbuhkan sikap sabar, toleransi, serta ikhlas dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan keputusan bersama.

Keputusan bersama menghasilkan kesadaran kolektif seluruh anggota organisasi dalam mencapai tujuan organisasi, yang kemudian secara tidak langsung memberikan dampak terhadap eksistensi dari keberadaan anggota organisasi, dalam hal ini anggota organisasi yang dimaksud adalah mahasiswa yang terlibat aktif dalam

Ormawa kampus. Berdasarkan studi empiris tersebut dan urgensi dari keberadaan mahasiswa dalam organisasi, maka penelitian ini menggunakan unit analisisnya yaitu Anggota BEM dan DPM Periode 2022-2023 UNTAN, karena merupakan representasi dari mahasiswa yang aktif didalam organisasi kemahasiswaan internal kampus. UNTAN secara terstruktur dan terkoordinasi memberikan wadah dan fasilitas agar Ormawa mampu melakukan proses pengkaderan serta regenerasi taktikal kepengurusan yang sejalan dengan tujuan Universitas, sehingga mampu menunjang pengembangan dan peningkatan *soft skill* mahasiswa serta menghasilkan luaran yang mumpuni.

Mahasiswa yang terlibat dalam Ormawa kampus memiliki tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini berkaitan dengan mahasiswa sebagai sumber daya manusia dalam organisasi yaitu UNTAN, yang memiliki peran untuk melakukan peningkatan pengetahuan, termasuk didalamnya *Academic performance*. Sejalan dengan pendapat Wulandari (2020) yang mengatakan manajemen sumber daya manusia (MSDM) memiliki peran dan tugas baru yakni pentingnya bagi sebuah organisasi untuk dapat meningkatkan kapasitas, kapabilitas, kompetensi, dan pengetahuan bagi anggotanya. Dalam konteks peningkatan pengetahuan mahasiswa, salah satu cara untuk melihatnya adalah dengan melihat tinggi atau rendahnya *Academic performance*. Setiap semester mahasiswa akan dievaluasi dan nilai evaluasi tersebut direkapitulasi menjadi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Alexandro, Putri, & Hariatama, 2022).

Tabel 1.1
Indek Prestasi Akademik Anggota BEM & DPM UNTAN Periode 2022-2023

Rentang IPK	Jumlah Mahasiswa
3,01 – 4,00	105
2,01 – 3,00	16
1,01 – 2,00	2
0,00 – 1,00	0

Sumber: pddikti.untan.ac.id (2022)

IPK di dapatkan setelah mengikuti proses belajar yang telah ditetapkan oleh kampus. Namun bagi mahasiswa yang aktif di dalam Ormawa, mengikuti proses belajar sekaligus beriringan mengikuti kegiatan organisasi membuat mahasiswa harus membagi waktu dan fokusnya. Secara sadar harus bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran dan bertanggung jawab pula mengikuti kegiatan Ormawa, jika tidak seimbang maka akan dapat merugikan salah satunya atau bahkan keduanya. Kondisi seperti itu dialami oleh banyak mahasiswa yang terlibat aktif dalam Ormawa kampus, khususnya mahasiswa UNTAN. Dimana terdapat mahasiswa yang aktif berorganisasi dan memiliki *Academic Performance* yang baik, namun dapat ditemukan pula mahasiswa yang aktif berorganisasi dan memiliki nilai akademik yang buruk.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap beberapa orang responden yakni mahasiswa yang pernah terlibat aktif dan yang sedang aktif dalam Ormawa kampus, dengan menggunakan teknik wawancara. Responden mengatakan bahwa keputusan untuk memilih dan masuk kedalam sebuah organisasi merupakan tindakan sadar yang di ambil. Kemudian terdapat perbedaan alasan mengenai latar belakang mereka dalam memilih organisasi, hal ini didasarkan pada keinginan dan kebutuhan setiap individu yang berbeda-beda. Sebagian dari responden mengatakan alasan mengikuti organisasi internal kampus, berangkat dari kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan diri, dengan upaya mempertajam intelektual, melatih kepekaan sosial, serta menemukan metode yang tepat untuk mengatasi suatu masalah.

Menurut keterangan responden, selama aktif dalam Ormawa kampus terdapat hubungan antara proses berorganisasi terhadap *Academic Performance* yang di hasilkan. Dalam beberapa keadaan terutama pada saat awal masuk dalam organisasi internal kampus, terdapat kesibukkan di Ormawa kampus yang belum sepenuhnya mereka pahami dan kemudian membuat *Academic Performance* yang didapatkan memiliki hasil buruk, dan setelah memahami serta mengatur ritme antara berorganisasi dan kewajiban untuk mengikuti proses pembelajaran secara baik, maka keadaan berangsur-angsur membaik dan kemudian memperoleh *Academic Performance* yang baik. Salah satu responden yang diwawancarai dan pada saat ini menjabat sebagai Menteri Koordinator (Menko) pergerakan BEM UNTAN, mengatakan bahwa yang menyebabkan *Academic Performance* rendah pada saat berorganisasi ditentukan oleh

diri sendiri dalam mengatur waktu dan kesadaran atas tanggung jawab yang sedang di emban. Namun demikian, terdapat beberapa responden yang diwawancarai mengatakan bahwa sampai saat ini memiliki *Academic Performance* yang buruk disebabkan karena ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri terhadap *Organizational Environment* dan penyelesaian tanggung jawab dalam proses belajar.

Selanjutnya ditemukan pula beberapa responden yang mengatakan bahwa dari awal menjalani proses kuliah, organisasi telah berperan dalam membantu mereka mendapatkan *Academic Performance* yang baik. Lebih lanjut dari pemaparan beberapa responden terdapat argumentasi yang mengatakan bahwa terkait *Academic Performance* yang didapatkan setiap individu berbeda-beda, hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor. Pengaruh terbesar yang diterima selama proses pembelajaran dan keaktifan dalam mengikuti proses berorganisasi berasal dari lingkungan eksternal dan kemudian pengaruh terkuat sekaligus yang mendorong mereka untuk melakukan segala proses pembelajaran dan kegiatan organisasi berakar dari keadaan internal.

Dari keterangan diatas ditemukan sebuah fenomena yaitu organisasi internal kampus yang seyogianya memiliki peran sebagai wadah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik berupa peningkatan kapasitas, kapabilitas, maupun pengetahuan memiliki pengaruh pada *Academic Performance* yang berbeda-beda. Hal ini ditandai dengan adanya mahasiswa yang aktif atau pernah terlibat aktif dalam Ormawa kampus yang memiliki *Academic Performance* yang baik, cukup baik, maupun yang buruk. Fenomena ini menjadi menarik karena melahirkan premis-premis yang layak untuk diuji. Premis pertama, jika Ormawa dipahami sebagai wadah yang baik untuk perkembangan mahasiswa secara akademis, namun terdapat mahasiswa yang aktif dalam Ormawa kampus dan memiliki *Academic Performance* yang buruk. Premis kedua, jika Ormawa kampus merupakan wadah yang buruk untuk perkembangan mahasiswa secara akademis, tetapi ditemukan mahasiswa yang aktif dalam Ormawa kampus dan memiliki *Academic Performance* yang baik. Sejalan dengan premis diatas menurut Alexandro, *et al* (2022) terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa berorganisasi terhadap *Academic performance*.

Academic Performance mahasiswa dinilai dari tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari materi pelajaran. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan No. 49 Tahun 2014, hasil penilain pencapaian pembelajaran pada akhir program studi dinyatakan dengan IPK yang merupakan jumlah hasil perkalian antara SKS dan angka mutu setiap mata kuliah dibagi dengan jumlah seluruh SKS yang telah ditempuh, baik lulus ataupun tidak lulus. Sedangkan menurut Yobi, Nababan, Fua, Eka, & Sudarja (2022) mengatakan bahwa *Academic Performance* dapat disebut juga dengan hasil dari tindakan atau pekerjaan yang telah dilakukan saat pembelajaran. *Academic Performance* adalah tolak ukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang sesuai dengan kemampuannya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Akhmad (2022) mengatakan bahwa *Academic Performance* adalah hasil belajar yang berupa pemecahan masalah lisan atau tertulis, serta kegiatan mahasiswa, yang tercermin melalui laporan rekapitulasi pembelajaran. Banyak hal yang mempengaruhi *Academic performance*, secara umum hal-hal yang mempengaruhi *Academic Performance* terbagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari fitrah jasmani dan rohani mahasiswa yang kemudian berkaitan dengan *Personality Types*, komponen psikologis yang terdiri dari kemampuan berpikir, kesiapan dan pengalaman mahasiswa, sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial, *Organization Environment*, pendidikan, dan *Family Environment*.

Dalam penelitian Hermawan, Suherti & Gumilar (2020) mengatakan semakin bagus *Family Environment* yang dimiliki mahasiswa baik itu mencakup cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah yang di tempati, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar kebudayaan maka akan semakin meningkat pula *Academic Performance* mahasiswa dan begitupun sebaliknya, jika *Family Environment* yang dimiliki mahasiswa kurang baik maka *Academic Performance* yang dihasilkan juga kurang maksimal. Hasil dari kajian yang dilakukan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Family Environment* terhadap *Academic Performance* mahasiswa.

Keputusan untuk meneliti variabel *Family Environment* yang mempengaruhi *Academic Performance* dilatarbelakangi oleh fenomena yang ditemukan yaitu ditemukan mahasiswa yang mempunyai latar belakang keluarga yang kurang baik, kemudian dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan diri dan proses membangun

jaringan, maka memutuskan untuk masuk kedalam Ormawa kampus. Setelah secara sadar masuk kedalam Ormawa dan menjalankan segala tugas dan fungsi sesuai dengan tupoksi yang telah ditetapkan organisasi, membuatnya harus sibuk dalam proses berorganisasi. Selain itu keadaan rumah rumah tangga yang kurang baik, relasi antar anggota keluarga yang minim, dan suasana rumah yang ditempati tidak ideal, kemudian berdampak pada proses belajar yang dijalani untuk menyelesaikan tugas dan tanggungjawab sebagai insan akademis yang berimplikasi terhadap *Academic Performance* yang diperoleh buruk.

Pertanyaan mendasar dalam penelitian ini untuk variabel *Family Environment* adalah apakah ketidakmampuan dalam menyesuaikan tanggung jawab dalam *Organization Environment*, mempengaruhi *Academic Performance* yang buruk atau apakah *Family Environment* yang buruk, mempengaruhi *Academic Performance* yang buruk. Sejalan dengan fenomena diatas dalam penelitian yang dilakukan Febianti & Joharudin (2018) mendapatkan hasil penelitian yaitu *Family Environment* memiliki hubungan yang bermakna pada *Academic Performance* mahasiswa.

Selain *Family Environment*, dalam penelitian yang dilakukan Kada'di (2021) terkait variabel *Academic Performance* yang juga memiliki hubungan bersifat signifikan dan positif dengan *Organizational Environment*, hal ini berdasarkan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa jika variabel *Organizational Environment* meningkat maka *Academic Performance* mengalami peningkatan. Fenomena yang ditemukan sekaligus melatarbelakangi keputusan untuk menggunakan variabel *Organizational Environment* yang mempengaruhi *Academic performance*, didasarkan pada temuan dalam observasi awal bahwa *orgnizational environment* mempengaruhi mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan setiap harinya, lantas kemudian tanpa disadari akumulasi keputusan itu menjadi kebiasaan yang bersifat *intangible*.

Kebiasaan *intangible* itu berupa membaca, berdiskusi dan bersikap, yang kemudian mengajarkan tentang cara berkomunikasi efektif, berargumentasi yang baik, cara bernalar, dan memupuk jiwa kritis, keberanian berjuang untuk hal yang benar, serta rasa empati dan hal-hal lain yang mempengaruhi mahasiswa dalam proses belajar untuk menghasilkan *Academic Performance* yang baik. Sederhananya, fenomena yang ditemukan pada *Organization Environment* adalah mahasiswa yang aktif dalam

Ormawa kampus saling mempengaruhi satu sama lain, pada saat berdialektika ataupun beretorika dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab dalam organisasi. Pengaruh yang diterima dapat berupa pengaruh baik dan pengaruh yang buruk. Kemudian setiap pengaruh tersebut memberikan dampak bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi pada saat bersikap dan bertindak terhadap banyak hal, dimana salah satunya yakni keputusan dalam menyelesaikan tanggung jawab pada proses belajar yang kemudian berpengaruh terhadap *Academic Performance* yang didapatkan.

Menurut Zaenudin, Danial, & Alamsyah (2021) *Organizational Environment* adalah semua elemen di dalam maupun di luar organisasi yang dapat mempengaruhi sebagian atau keseluruhan suatu organisasi. Rifa'i (2019) mengatakan *Organizational Environment* bisa diklasifikasikan menjadi lingkungan internal dan eksternal. Dalam konteks internal, harus diketahui berbagai macam tingkatan dalam manajemen. Tingkatan-tingkatan manajemen meliputi tingkatan stratejik, tingkatan manajerial dan tingkatan operasi, tiga tingkatan ini saling melingkupi, memiliki fokusnya sendiri. Keterampilan yang mesti dimiliki meliputi keterampilan konseptual, manusia dan teknikal.

Kemampuan konseptual adalah kemampuan memahami dan merangkum semua aktivitas dan kepentingan organisasi yang bersangkutan, keterampilan teknikal adalah kemampuan menggunakan alat-alat, prosedur, atau teknik bidang khusus yang terspesialisasi, dan kemampuan manusia adalah keterampilan tentang hubungan antar manusia satu dengan manusia yang lain, yakni dapat berupa cara bergaul dan memahami manusia lainnya (Rifa'i, 2019). Dalam hal mengenai hubungan antar manusia, pada dasarnya merupakan hakekat manusia sebagai makhluk sosial yang sangat membutuhkan manusia yang lain untuk melangsungkan kehidupan. Namun setiap manusia memiliki keunikan dan *Personality Types* yang berbeda-beda antara satu dan yang lainnya. Menurut Putri & Irawan (2019) *Personality Types* dibedakan menjadi dua yaitu kepribadian *ekstrovert* dan kepribadian *introvert*. Kepribadian *ekstrovert* biasanya mengambil keputusan dan sikap berdasarkan pengalaman orang lain, mereka cenderung ramah, terbuka, aktif dan suka bergaul. Kepribadian *introvert* dapat dikatakan sebagai sikap kesadaran seseorang yang selalu mengarah kepada dirinya sendiri, lebih menyukai kesendirian dari pada dengan orang lain.

Menurut Augesti, Oktafany, & Musyabiq (2022) *Personality Types* merupakan sifat seseorang yang khas dalam berpikir, merasakan, dan berperilaku yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap rangsangan sehingga dapat menentukan individualitas dan penyesuaian seorang individu dengan lingkungannya. *Personality Types* itu sendiri mencakup keseluruhan pikiran, perasaan, tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. *Personality Types* adalah pengaruh seseorang dalam menyesuaikan diri di lingkungan sosial maupun fisik. *Personality Types* yang berbeda akan memunculkan respon yang berbeda pula terhadap berbagai situasi.

Alasan yang melatarbelakangi untuk meneliti variabel *Personality Types* didasari pada sebuah fenomena yang ditemukan dalam Ormawa, dimana terdapat mahasiswa berkepribadian *introvert* yang kemudian memutuskan untuk masuk serta aktif pada kegiatan Ormawa kampus. Fenomena ini menjadi menarik karena notabene yang masuk kedalam Ormawa kampus merupakan mahasiswa dengan kecenderungan tipe kepribadian *ekstrovert*, namun ditemukan kondisi objektif yang berbeda dan yang membuatnya semakin layak untuk diuji dari fenomena ini adalah mahasiswa tersebut memiliki IPK diatas mahasiswa lainya atau mempunyai *Academic Performance* yang sangat baik.

Dalam penelitian yang dilakukan Anugrah & Mediana (2021) tentang hubungan *Personality Types* dengan *Academic Performance* diketahui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara *Personality Types* dengan *Academic performance*. Penelitian lainya yang dilakukan Augesti, *et al* (2022) yang mengatakan terdapat hubungan yang bermakna antara *Personality Types* dengan *Academic Performance* mahasiswa. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Liana, Kasmari, & Aquinia (2020) tentang korelasi antara *Personality Types* dengan *Academic performance*, ditemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ternyata tidak ada korelasi antara *Personality Types* dengan *Academic performance*. Baik *Academic Performance* mahasiswa yang terkait dengan predikat kelulusan (akdemis), kepemilikan prestasi ekstra, maupun keikutsertaan organisasi.

Berdasarkan keseluruhan uraian diatas, selain *Personality Types* yang memiliki pengaruh terhadap *Akademic Performance* adalah *Organizational Environment* dan *Family Environment*. Dalam penelitian Tarsianer, Ciriaka & Kaberia (2021)

mengemukakan hasil penelitian yaitu keterlibatan keluarga yang terkait dengan akses anak ke sumber daya pendidikan secara signifikan terkait dengan *Academic Performance* yang lebih baik. Selain itu dalam penelitian Hermawan, *et al* (2020) mendapatkan temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh positif *Family Environment*, terhadap *Academic Performance* mahasiswa.

Selanjutnya *Academic Performance* juga dipengaruhi oleh *Organizational Environment*. Dalam penelitian Kada'di (2021) menghasilkan temuan penelitian yang menunjukkan koefisien korelasi antara variabel *Organizational Environment* terhadap *Academic Performance* sebesar 0,696 sehingga berada pada kategori kuat. Penelitian ini juga didukung dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Londo, Tewal & Rumokoy (2016), Maripatullah, (2016), Sunarsi (2019), Prihatin & Iskandar (2019), dan Baloch, *et al* (2021) yang menyatakan bahwa *Organizational Environment* berpengaruh positif terhadap *Academic performance*.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan ditemukannya kesenjangan hasil antar-penelitian (*Gap research group*) terdahulu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Family Environment*, *Organizational Environment*, dan *Personality Types* terhadap *Academic Performance* (studi pada mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Tanjungpura).**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas seorang mahasiswa dituntut untuk dapat meningkatkan kapabilitas, kapasitas, kompetensi, dan pengetahuan dalam rangka untuk dapat bersaing di era sekarang. Selain itu kebutuhan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan diri, mempertajam intelektual, melatih kepekaan sosial, serta menemukan metode yang tepat untuk mengatasi suatu masalah (*problem solving*) mendorong mahasiswa secara sadar untuk masuk dan berproses dalam organisasi kemahasiswaan (Ormawa). Namun bagi mahasiswa yang aktif di dalam Ormawa, mengikuti proses belajar sekaligus beriringan mengikuti kegiatan organisasi kampus membuat mahasiswa harus membagi waktu dan fokusnya. Secara sadar harus bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran dan bertanggung jawab pula mengikuti kegiatan Ormawa, jika tidak seimbang maka akan dapat merugikan

salah satunya atau bahkan keduanya. Kondisi seperti itu dialami oleh banyak mahasiswa yang terlibat aktif dalam Ormawa kampus, khususnya mahasiswa Universitas Tanjungpura. Dimana terdapat mahasiswa yang aktif berorganisasi dan memiliki *Academic Performance* yang baik, namun dapat ditemukan pula mahasiswa yang aktif berorganisasi dan memiliki nilai akademik yang buruk. Beberapa faktor yang mempengaruhi *Academic performance*, baik secara internal maupun eksternal. Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh *Organizational Environment*, *Family Environment*, dan *Personality Types* terhadap *Academic Performance* (studi pada mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Tanjungpura).

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Family Environment* berpengaruh signifikan terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas tanjungpura?
2. Apakah *Organizational Environment* berpengaruh signifikan terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas tanjungpura?
3. Apakah *Personality Types* berpengaruh signifikan terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas tanjungpura?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Organizational Environment* terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas tanjungpura.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Family Environment* terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas tanjungpura.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Personality Types* terhadap *Academic Performance* pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas tanjungpura.

1.4 Kontribusi Penelitian

Kontribusi dalam penelitian ini meliputi kontribusi teoritis dan kontribusi praktis yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap ilmu Manajemen khususnya dibidang Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat membantu proses pembelajaran sebagai bahan kajian atau literatur serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam kajian tentang *Family Environment*, *Organizational Environment*, dan *Personality Types* serta *Academic performance*.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan berpikir peneliti tentang pengaruh *Organizational Environment*, *Family Environment*, *Personality Types* terhadap *Academic Performance* (Studi pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas tanjungpura), dan sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja bidang manajemen sumber daya manusia.

2. Bagi mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan

Dengan adanya penelitian ini mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, dapat mengerti dan paham mengenai *Organizational Environment*, *Family Environment*, dan *Personality Types* memiliki hubungan terhadap *Academic performance*. Harapannya mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan mampu untuk mengatur keseimbangan antara proses belajar dengan kegiatan organisasi.

3. Bagi Organisasi Kemahasiswaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan oleh Ormawa dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan organisasi. Harapannya Ormawa dapat

menciptakan *Organizational Environment* yang berimbang dengan keadaan objektif dan substantif setiap anggotanya.

4. Bagi pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat menambah referensi bacaan serta dapat memberikan informasi dan data yang jelas mengenai pengaruh *Organizational Environment*, *Family Environment*, *Personality Types* terhadap *Academic Performance* (studi pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Tanjungpura). Sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca.

5. Bagi Universitas Tanjungpura

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik maupun non akademik yang berguna untuk menjadi acuan bagi civitas akademika, khususnya bagi mahasiswa/i program studi Manajemen serta dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian lanjutan.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Organisasi mahasiswa internal kampus adalah organisasi mahasiswa yang melekat pada kampus atau universitas, dan memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi. Bentuknya dapat berupa Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

1. BEM UNTAN

BEM UNTAN adalah organisasi mahasiswa intra kampus yang merupakan lembaga eksekutif di tingkat perguruan tinggi yang dipimpin oleh seorang Presiden Mahasiswa (Presma) atau Ketua BEM. Dalam melaksanakan program-programnya, umumnya BEM memiliki beberapa kementerian dan departemen atau bidang. BEM UNTAN beralamat di Jalan M. Isya Komplek Sekretariat Unit Kerja Mahasiswa Untan, Kelurahan Bansir Laut, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia 78124. Kepengurusan BEM UNTAN 2022/2023 berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNTAN Nomor: 1606/UN22/KM.04.01/2022 Tentang Penetapan Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Tanjungpura Periode 2022/2023. Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Tanjungpura periode 2022/2023

dibawah pelindung, Prof. Dr. Garuda Wiko, SH., M.Si. dengan penanggungjawab, Dr. Achmadi, M.Si. BEM Untan 2022/2023 diketuai oleh Yandi Apriandi dengan 105 anggota kepengurusan. Dalam kepemimpinannya dibantu oleh seorang wakil ketua umum, sekretaris kabinet, bendahara, menko, dan menteri serta beberapa orang staff. Total program kerja BEM yang di sepakati dalam rapat kerja sebanyak 54 program ditambah dengan program kerja isedental yang mengikuti periode berjalan.

2. DPM UNTAN

Organisasi mahasiswa intra kampus di UNTAN selain BEM, adalah DPM UNTAN yang merupakan salah satu lembaga kemahasiswaan yang menempati struktur tertinggi dalam sistem kelembagaan Keluarga Mahasiswa. Lembaga ini bertujuan menjadi wadah bagi pergerakan mahasiswa, pengembangan kualitas lunak (*soft skill*), dan penyalur aspirasi mahasiswa. Dalam mencapai tujuan tersebut, fungsi lembaga ini terspesifikasi dalam empat hal yaitu: 1) fungsi legislasi (*legislating*); 2) fungsi pengontrolan (*controlling*); 3) fungsi penganggaran (*budgeting*); 4) fungsi advokasi (*advocating*). DPM UNTAN beralamat di Jalan M. Isya Komplek Sekretariat Unit Kerja Mahasiswa Untan, Kelurahan Bansir Laut, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia 78124. Kepengurusan DPM UNTAN berlandaskan Surat Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura Nomor: 2402/UN22/KM.04.01/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Rektor Nomor 1614/UN22/KM.04.01/2022 Tentang Penetapan Pengurus Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Universitas Tanjungpura Periode 2022/2023. Pengurus Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Universitas Tanjungpura Periode 2022/2023 dibawah pelindung, Prof. Dr. Garuda Wiko, SH., M.Si. Dengan penanggungjawab, Dr. Achmadi, M.Si. DPM Untan 2022/2023 diketuai oleh Muhammad Iqbal, dengan 17 anggota kepengurusan.